

KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB) TAHUN 2026

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE	
SUB KEGIATAN	
PENYUSUNAN DATA DAN INFORMASI PERPUSTAKAAN	
Perangkat Daerah	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang
Program	Pembinaan Perpustakaan
Kegiatan	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan
Kode Subkegiatan	2.23.02.2.01.0017
Kinerja	Meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan
Indikator	Jumlah Data dan informasi Perpustakaan
Satuan	Dokumen (15 Dokumen)

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- d. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional dan ketentuan lain yang berlaku terkait penyelenggaraan perpustakaan.
- e. Inpres no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender
- f. Permengari Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah
- g. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah

- **Gambaran Umum**

Perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat informasi, sumber belajar, serta sarana peningkatan literasi masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya secara optimal, diperlukan data dan informasi yang akurat, lengkap, mutakhir, dan terdokumentasi dengan baik. Data tersebut meliputi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, layanan, keanggotaan, pemanfaatan koleksi, serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan.

Penyusunan data dan informasi perpustakaan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola perpustakaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Data yang tersusun secara sistematis akan menjadi dasar dalam perencanaan program, pengambilan kebijakan, penyusunan anggaran, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kinerja perpustakaan. Selain itu, ketersediaan data yang berkualitas juga mendukung pelaksanaan akreditasi perpustakaan, pengembangan layanan, serta penyediaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan layanan perpustakaan yang berkualitas, pengelolaan data perpustakaan dituntut untuk dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyusunan data dan informasi perpustakaan agar seluruh data dapat dihimpun, diverifikasi, diolah, diperbarui, dan disajikan secara akurat sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi perpustakaan menjadi langkah penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, serta mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

- **Kesenjangan APKM :**

Akses

- Lokasi DPK yang kurang strategis.
- Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

Partisipasi

- Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat sehingga gadget lebih penting daripada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang interaksi publik.
- Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait literasi informasi
- Masih rendahnya Budaya literasi dalam upaya pembentukan karakter generasi muda terbaik bangsa
- Masih rendahnya dukungan anggaran.

Kontrol

- Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan.

Manfaat

- Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Perpustakaan umum.
- Perpustakaan desa/kelurahan.
- Perpustakaan sekolah.
- Perpustakaan khusus.
- Taman bacaan masyarakat (TBM).
- Perpustakaan perguruan tinggi (sesuai kewenangan).
- Masyarakat

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan instrumen pengumpulan data.

2. Koordinasi dengan pemangku kepentingan.
3. Pengumpulan data lapangan.
4. Verifikasi dan validasi data.
5. Entri dan pengolahan data.
6. Analisis data.
7. Penyusunan profil perpustakaan.
8. Penyusunan statistik perpustakaan.
9. Penyusunan laporan akhir

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Maret sd Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Tahapan Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ju n	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi dan Advokasi akreditasi perpustakaan												
2.	Pembinaan dan Pendampingan akreditasi perpustakaan												
3.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar **Rp.46.750.300,- (Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Tiga Ratus Rupiah)**

G. Penutup

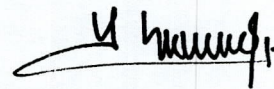
Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Januari 2026

Mengetahui
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN
Selaku PA

JANUARDI S. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005

KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
Selaku PPTK



YENI HERNIDA FATMAWATI, SE
NIP. 197209192006042003

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**SUB KEGIATAN****PENGEMBANGAN KEKHASAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DAERAH TINGKAT KABUPATEN/KOTA**

Perangkat Daerah	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang
Program	Pembinaan Perpustakaan
Kegiatan	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota
Kode Subkegiatan	2.23.02.2.01.0019
Kinerja	Meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan
Indikator	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Daerah Tingkat Kabupaten/Kota yang Dikembangkan
Satuan	Eksemplar (145 Eksemplar)

A. Latar Belakang**• Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional dan ketentuan lain yang berlaku terkait penyelenggaraan perpustakaan.
- Inpres no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender
- Permengari Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah
- Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah

• Gambaran Umum

Perpustakaan daerah memiliki peran strategis sebagai pusat informasi, pelestarian budaya, serta dokumentasi sejarah dan kearifan lokal. Salah satu fungsi penting perpustakaan adalah mengembangkan koleksi yang memiliki kekhasan daerah (local content) sebagai upaya mendukung

pelestarian warisan budaya, meningkatkan literasi masyarakat, serta menyediakan sumber informasi yang autentik mengenai daerah.

Pengembangan kekhasan koleksi dilakukan melalui pengadaan, penghimpunan, pendokumentasian, digitalisasi, dan pelestarian berbagai bahan pustaka yang berkaitan dengan sejarah, budaya, adat istiadat, bahasa, tokoh, potensi daerah, hasil penelitian, karya penulis lokal, dan produk intelektual masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan daerah dapat menjadi pusat rujukan informasi mengenai identitas dan karakteristik daerah.

- **Kesenjangan APKM :**

Akses

- Lokasi DPK yang kurang strategis.
- Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

Partisipasi

- Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat sehingga gadget lebih penting daripada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang interaksi publik.
- Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait literasi informasi
- Masih rendahnya Budaya literasi dalam upaya pembentukan karakter generasi muda terbaik bangsa
- Masih rendahnya dukungan anggaran..

Kontrol

- Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan.

Manfaat

- Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Perpustakaan umum.
- Perpustakaan desa/kelurahan.
- Perpustakaan sekolah.
- Perpustakaan khusus.
- Taman bacaan masyarakat (TBM).
- Perpustakaan perguruan tinggi (sesuai kewenangan)
- Masyarakat

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Identifikasi kebutuhan koleksi khas daerah.
2. Inventarisasi dan pemetaan sumber informasi lokal.
3. Pengadaan bahan pustaka cetak maupun digital.
4. Pengumpulan karya penulis lokal.
5. Pengumpulan dokumentasi budaya, sejarah, dan potensi daerah.
6. Digitalisasi koleksi lokal (apabila tersedia).
7. Pengolahan dan katalogisasi koleksi.
8. Promosi dan diseminasi koleksi kepada masyarakat.
9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Tahapan Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Perencanaan kebutuhan koleksi Konten Lokal												
2.	Survei dan identifikasi sumber koleksi												
3.	Pengadaan sesuai ketentuan.												
4.	Pengolahan teknis bahan pustaka												
5.	Publikasi dan layanan kepada masyarakat												
6.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar **Rp.84.961.200,- (Delapan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah)**

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Januari 2026

Mengetahui
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN
Selaku PA
JANUARDI, SS. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005

KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
Selaku PPTK
YENI HERNIDA FATMAWATI, SE
NIP. 197209192006042003

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**SUB KEGIATAN****PEMBERIAN PENGHARGAAN GERAKAN BUDAYA GEMAR MEMBACA**

Perangkat Daerah	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang
Program	Pembinaan Perpustakaan
Kegiatan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca
Kode Subkegiatan	2.23.02.2.02.0009
Kinerja	Meningkatnya minat baca masyarakat
Indikator	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota
Satuan	Orang (9 Orang)

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- d. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional dan ketentuan lain yang berlaku terkait penyelenggaraan perpustakaan.
- e. Inpres no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender
- f. Permengari Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah
- g. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah

- **Gambaran Umum**

Literasi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, serta memanfaatkan informasi secara bijak menjadi kebutuhan di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu,

diperlukan kegiatan yang mampu meningkatkan minat baca, kreativitas, dan budaya literasi masyarakat melalui kegiatan yang edukatif, inspiratif, dan partisipatif.

Festival Literasi diselenggarakan sebagai wadah kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas literasi, pegiat seni budaya, dunia usaha, dan masyarakat dalam membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan.

- **Kesenjangan APKM :**

Akses

- Lokasi DPK yang kurang strategis.
- Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

Partisipasi

- Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat sehingga gadget lebih penting daripada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang interaksi publik.
- Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait literasi informasi
- Masih rendahnya Budaya literasi dalam upaya pembentukan karakter generasi muda terbaik bangsa
- Masih rendahnya dukungan anggaran.

Kontrol

- Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan.

Manfaat

- Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Peserta didik SD, SMP, SMA/SMK.
- Guru dan tenaga kependidikan.

- Mahasiswa.
- Komunitas literasi.
- Orang tua.
- Masyarakat umum.
- Pegiat seni dan budaya

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Pameran Literasi
2. Gelar Wicara
3. Lomba- Lomba

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Bulan Agustus s,d Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Tahapan Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Gelar Wicara												
2.	Lomba-lomba												
3.	Pameran Literasi												
4.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

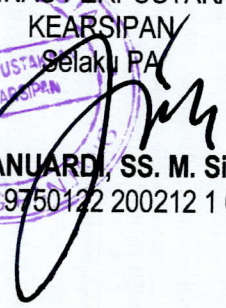
F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar **Rp.300.000.150,- (Tiga Ratus Juta Seratus Lima Puluh Rupiah)**

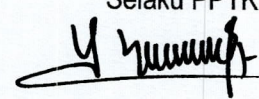
G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Januari 2026

Mengetahui
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN
Selaku PA

JANUARDI, SS. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005

KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
Selaku PPTK


YENI HERNIDA FATMAWATI, SE
NIP. 197209192006042003

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**SUB KEGIATAN****SOSIALISASI BUDAYA BACA DAN LITERASI PADA SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MASYARAKAT**

Perangkat Daerah	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang
Program	Pembinaan Perpustakaan
Kegiatan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat
Kode Subkegiatan	2.23.02.2.02.0010
Kinerja	Meningkatnya minat baca masyarakat
Indikator	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat
Satuan	Lokus (68 Lokus)

A. Latar Belakang**• Dasar Hukum**

- Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Undang-Undang RI No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan
- Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 40 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang
- Peraturan Walikota Nomor 75 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan

- i. Inpres no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender
- j. Permengari Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah
- k. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah

- **Gambaran Umum**

Gerakan Pembudayaan Membaca dilakukan untuk mendorong gerakan literasi dalam berbagai bentuk kegiatan, salah satu bentuk kegiatan literasi yaitu membaca nyaring untuk guru, pustakawan, pegiat literasi, orang tua yang merupakan sebuah aktivitas membaca atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, pustakawan ataupun orang tua serta suatu cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca yang utama, khususnya pemenggalan kata, frasa, dan untuk menemukan kebutuhan pengajaran yang spesifik. Kemudian membaca nyaring memberikan latihan komunikasi lisan dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan membaca nyaring juga bisa melatih guru, pustakawan, pegiat literasi serta orang tua untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan.

Selanjutnya kegiatan literasi lainnya adalah lomba bertutur tingkat SD merupakan salah sarana yang tepat dalam membangun dan membentuk karakter anak. Apalagi bertutur dengan baik dihadapan publik, seorang anak membutuhkan keberanian, kemampuan mengkoordinasikan seluruh panca indra. Sehingga dinilai dapat melatih mental, sistimatisasi berfikir mereka sejak kecil. Lomba bertutur ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Lomba Bertutur ini juga merupakan salah satu komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dalam upaya meningkatkan literasi sejak dini dan cinta budaya lokal. Melalui kegemaran membaca pada generasi muda dan pelestarian budaya lokal yang ada di wilayah Daerah Padang Panjang melalui cerita rakyatnya.

Kegiatan literasi yang dirasa penting untuk mendorong kegiatan literasi adalah Literasi informasi. Literasi informasi masih langka dalam hal sosialisasi serta bimbingan teknisnya. Banyak diantara pustakawan, pemerhati masalah pendidikan, termasuk pustakawan yang belum memahami literasi informasi. Setiap orang bisa dikatakan telah memahami literasi informasi jika mampu untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan, dan

mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk mencari atau mengambil solusi terhadap masalah dan hambatan yang ada. Untuk itu, tugas pustakawan, Guru dan Pegiat Literasi

Memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi, agar dapat bermanfaat baik bagi diri pemustaka, maupun untuk orang lain. Sebagai sarana pendidikan, perpustakaan perlu dilengkapi dengan literatur-literatur sesuai bidang ilmu dari pemustaka, tujuannya adalah untuk membantu pemustaka menjadikan perpustakaan sebagai rujukan, sumber informasi, dan sumber pelatihan untuk menghadapi berbagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemustaka.

- **Kesenjangan APKM :**

Akses

- Lokasi DPK yang kurang strategis.
- Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

Partisipasi

- Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat sehingga gadget lebih penting daripada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang interaksi publik.
- Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait literasi informasi
- Masih rendahnya Budaya literasi dalam upaya pembentukan karakter generasi muda terbaik bangsa
- Masih rendahnya dukungan anggaran.

Kontrol

- Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan.

Manfaat

- Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Siswa dari SD, SMP, SMA
- Mahasiswa,
- Guru,
- Pustakawan,
- Pegiat Literasi
- Masyarakat

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Metode Pelaksanaan Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan DAK Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah tahun 2025 ini adalah Metode Swakelola
2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan yang dibiayai dengan anggaran DAK Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah tahun 2025 dilalui dengan tahap kegiatan sebagai berikut :
Menu Kegiatan : Program Publik Peningkatan Budaya Baca dan Literasi Rincian
Menu Kegiatan : Gerakan Pembudayaan Membaca

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Bulan Maret s.d Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Tahapan Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Gerakan Pembudayaan Membaca, dengan komponen :												
	- Bimtek membaca nyaring untuk guru, pustakawan, pegiat literasi, orang tua												
	- Lomba Bertutur												
	- Bimtek Literasi												
	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

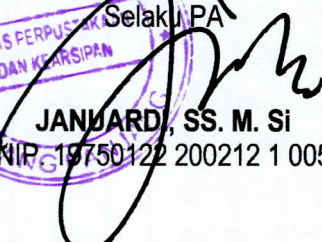
Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar **Rp.108.288.300,- (Seratus Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah)**

G. Penutup

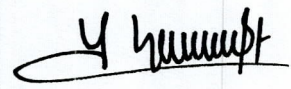
Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Januari 2026

Mengetahui
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN
Selaku PA


JANUARDI, SS. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005

KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
Selaku PPTK


YENI HERNIDA FATMAWATI, SE
NIP. 197209192006042003

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**SUB KEGIATAN****PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENYIMPANAN, PERAWATAN,
PELESTARIAN, DAN PENDAFTARAN NASKAH KUNO**

Perangkat Daerah	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang
Program	Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno
Kegiatan	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
Kode Subkegiatan	2.23.03.2.01.0003
Kinerja	Meningkatnya koleksi naskah kuno
Indikator	Jumlah masyarakat yang berperan dalam penyimpanan, perawatan, pelestarian dan pendaftaran naskah kuno
Satuan	Orang (100 Orang)

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- a. Undang- Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- b. Undang- Undang RI No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- d. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 12 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Bnatuan Pengembnagan Program Perpustakaan Daerah
- e. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- f. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- g. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan
- h. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 40 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang)

- i. Peraturan Walikota Nomor 75 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan
- j. Inpres no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender
- k. Permengari Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah
- l. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah

- **Gambaran Umum**

Terlalu banyak peninggalan warisan budaya nasional yang hingga saat ini belum terungkap. Warisan budaya nasional yang tak temilai harganya itu masih berserakan di seluruh pelosok tanah air, baik yang berada di tangan anggota masyarakat tanpa perawatan yang berarti, maupun yang masih terpendam tanpa diketahui di mana adanya. Salah satu di antara warisan budaya nasional yang masih bertebaran pada sebagian anggota masyarakat adalah naskah-naskah kuno, sebagai warisan intelektual bangsa Indonesia. Naskah-naskah kuno itu mengandung berbagai warisan rohani, perbendaharaan pikiran dan cita-cita nenek moyang bangsa Indonesia, adalah merupakan sumber aneka informasi ilmu pengetahuan dan perkembangannya. Nilai budaya Indonesia terus dibina dan dikembangkan guna memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa Kesatuan Nasional. Kebudayaan nasional harus dibina atas dasar norma Pancasila dan diarahkan pada penerapan nilai-nilai yang tetap mencerminkan kepribadian bangsa dan meningkatkan nilai-nilai yang luhur. Tradisi dan peninggalan sejarah yang mempunyai nilai perjuangan bangsa, kebanggaan serta kemanfaatan nasional tetap dipelihara dan dibina untuk memupuk, memperkaya dan memberi corak pada kebudayaan nasional kita. Untuk membina dan mengembangkan kebudayaan nasional telah pula dibentuk lembaga-lembaga (terutama di daerah-daerah) yang bergerak dalam bidang kebudayaan seperti Perpustakaan Daerah sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang pelestarian bertugas menyelenggarakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, dan memberikan bimbingan edukatif kultural tentang benda yang bernilai budaya dan ilmiah yang bersifat regional. Salah satu di antara benda-benda yang bernilai budaya dan ilmiah yang terdapat di Kota Padang Panjang ada naskah-naskah kuno, yang perlu diselamatkan, dipelihara dan diteliti yang kemudian disebarluaskan penelitiannya kepada masyarakat. Motivasi lain dapat kita lihat bahwa selama ini keinginan para ahli dan ilmuwan untuk melakukan penelitian terhadap naskah-naskah kuno makin digali. Mereka ingin mengungkapkan perkembangan kebudayaan melalui penelitian ilmiah yang dapat

dipertanggung jawabkan, untuk itu kegiatan identifikasi dan pendaftaran naskah kuno nusantara sangat penting untuk dilaksanakan.

Saat ini Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang belum memiliki naskah kuno nusantara, karena itu kita akan melakukan identifikasi dan pendaftaran naskah kuno nusantara melalui kegiatan penelusuran naskah kuno yang belum kita ketahui keberadaannya saat ini yang nantinya akan ditelusuri di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat dan luar provinsi.

Sebagai informasi naskah kuno merupakan target yang telah ada dalam RPJMD Kota Padang panjang dan juga merupakan salah satu indicator perhitungan LPPD Kota Padang Panjang.

- **Kesenjangan APKM :**

Akses

- Lokasi DPK yang kurang strategis.
- Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu.

Partisipasi

- Belum adanya naskah kuno yang teridentifikasi dan terdaftar di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang
- Belum diketahuinya lokasi keberadaan naskah kuno nusantara yang terkait dengan Kota Padang Panjang
- Masih rendahnya dukungan anggaran.

Kontrol

- Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan.

Manfaat

- Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang
- Pemustaka

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Metode Pelaksanaan Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan DAK Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah tahun 2025 ini adalah Metode Swakelola
2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan yang dibiayai dengan anggaran DAK Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah tahun 2025 dilalui dengan tahap kegiatan sebagai berikut :
Menu Kegiatan : Pembinaan dan Pendataan Perpustakaan dan Naskah Kuno Nusantara Rincian Menu
Kegiatan : Identifikasi dan Pendaftaran Naskah Kuno Nusantara

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Bulan Maret s.d Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Tahapan Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi, Pendaftaran dan Digitalisasi Naskah Kuno Nusantara												
2.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar **Rp.60.000.100,- (Enam Puluh Juta Seratus Rupiah)**

G. Penutup

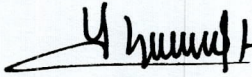
Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang Panjang, Januari 2026

Mengetahui
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIFAN
Selaku PA

JANUARDI, SS. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005

KEPALA BIDANG PERPUSTAKAAN
Selaku PPTK


YENI HERNIDA FATMAWATI, SE
NIP. 197209192006042003

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG PANJANG

TAHUN 2026

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Kota Padang Panjang

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera, dan Bermartuah	Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas, Kreatif, Inovatif Berakhlak dan Berdaya SaingTinggi	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan masyarakat	- Meningkatkan Minat Baca Masyarakat - Meningkatkan kinerja perangkat daerah - Meningkatkan Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	- Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan - Meningkatkan minat baca masyarakat - Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan - Meningkatkan koleksi naskah kuno	- Program Pembinaan Perpustakaan • Kegiatan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota ➤ Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan ➤ Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota • Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota ➤ Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca ➤ Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan

					Pendidikan Dasar dan Masyarakat - Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno • Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota ➤ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
--	--	--	--	--	---

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
- Jumlah kunjungan ke Perpustakaan Tahun 2025 sebanyak 38.997 orang dengan jumlah pengunjung laki-laki 13.665 orang dan pengunjung perempuan 25.332 orang	Akses - Lokasi DPK yang kurang strategis. - Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu. Partisipasi - Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat sehingga gadget	- Melaksanakan sosialisasi dan advokasi akreditasi Perpustakaan - Melaksanakan promosi layanan perpustakaan, melaksanakan MOU dengan Perpustakaan - Melaksanakan pendampingan akreditasi perpustakaan terhadap perpustakaan yang	Seluruh Perpustakaan Binaan mulai dari Perpustakaan sekolah, Khusus, Umum dan Perguruan Tinggi, Siswa dari SMP, SMA, mahasiswa, guru, Pustakawan, Pegiat Literasi, TBM dan Masyarakat

- Masih rendahnya minat baca masyarakat	lebih penting dari pada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang interaksi publik. - Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait literasi informasi - Masih rendahnya Budaya literasi dalam upaya pembentukan karakter generasi muda terbaik bangsa - Belum adanya naskah kuno yang teridentifikasi dan terdaftar di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang - Belum diketahuinya lokasi keberadaan naskah kuno nusantara yang terkait dengan Kota Padang Panjang - Masih rendahnya dukungan anggaran. Kontrol - Belum optimalnya pelayanan terhadap pengunjung Perpustakaan. Manfaat Belum optimalnya pemanfaatan Perpustakaan bagi Masyarakat	menjadi target akreditasi perpustakaan - Melaksanakan kegiatan lomba video konten dan pembuatan resensi buku yang hasil akhirnya akan menambah jumlah koleksi khas daerah Padang Panjang - Melaksanakan kegiatan pembudayaan kegemaran membaca secara rutin dan berkesinambungan - Melaksanakan kegiatan Festival Literasi - Melaksanakan sosialisasi budaya baca ke sekolah, kelurahan dan TBM - Melakukan penelusuran naskah kuno dan mendaftarkan ke Perpustakaan Nasional - Melakukan digitalisasi naskah kuno - Melakukan sosialisasi identifikasi, pendataan dan digitalisasi naskah kuno kepada masyarakat	
--	--	--	--

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Melaksanakan sosialisasi dan advokasi akreditasi perpustakaan - Melaksanakan promosi layanan perpustakaan, melaksanakan MOU dengan Perpustakaan - Melaksanakan pendampingan akreditasi perpustakaan terhadap perpustakaan yang menjadi target akreditasi perpustakaan - Melaksanakan kegiatan lomba video konten dan pembuatan resensi buku yang hasil akhirnya akan menambah jumlah koleksi khas daerah Padang Panjang - Melaksanakan kegiatan pembudayaan kegemaran membaca secara rutin dan berkesinambungan - Melaksanakan kegiatan Festival Literasi	- Pembinaan Perpustakaan - Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah kuno	- Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Kabupaten/Kota - Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	- Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan - Pengembangan kekhasan koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/kota - Pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca - Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan masyarakat - Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyimpanan, perawatan, pelestarian dan pendaftaran naskah kuno	- Seluruh Perpustakaan Binaan mulai dari Perpustakaan sekolah, Khusus, Umum dan Perguruan Tinggi, Siswa dari SMP, SMA, mahasiswa, guru, Pustakawan, Pegiat Literasi, TBM dan Masyarakat

- Melaksanakan sosialisasi budaya baca ke sekolah, kelurahan dan TBM				
- Melakukan penelusuran naskah kuno dan mendaftarkan ke Perpustakaan Nasional				
- Melakukan digitalisasi naskah kuno				
- Melakukan sosialisasi identifikasi, pendaftaran dan digitalisasi naskah kuno kepada masyarakat				

Padang Panjang, 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kota Padang Panjang



JANUARDI, SS. M. Si
NIP. 19750122 200212 1 005



Ketua Dinas Kesehatan dan Keluarga
Bina Bangsa

SKD

Uskay tano kebaya uskay siki bandarjaya dan qin/ing/zi	
Meiskin siki bandarjaya qin/ing/zi tano	
Meiskin qin/ing/zi bandarjaya	
Bandarjaya uskay siki	
tano dan bandarjaya ke	
Meiskin bandarjaya uskay	
IBM	
tano ke siki siki bandarjaya dan	
Meiskin siki bandarjaya qin/ing/zi	